

TEMA SURPRISSE #4

“Dimensi Kriya Kini”

LATAR BELAKANG

Istilah kriya ternyata tidak serta merta memberikan gambaran tentang wujud karyanya (tidak seperti halnya seni lukis atau seni patung), namun lebih tertuju pada keprofesiannya dan untuk mendukung keprofesian itu didukung oleh ketrampilan (*skill*). Berbeda dengan seni lukis dalam pengertiannya langsung tersirat teknik (melukis dengan cat) dan wujudnya berupa bidang dua dimensi. Begitupun dengan seni patung di dalamnya sudah tersirat teknik (pahat/cetak) dengan material padat dan bentuk tiga dimensi. Jadi bisa dikatakan makna kriya sangat sederhana dan pendapat awal yang dapat kita tarik adalah ‘semua hasil karya manusia yang diciptakan dengan ketrampilan (*skill*) yang tinggi adalah kriya’. Maka dari itu beraneka ragam hasil karya manusia sejak zaman pra sejarah seperti zaman Batu, Logam, dan seterusnya hingga masa kerajaan yang berupa artefak adalah bagian seni kriya masa lalu dengan beragam bentuk dan fungsinya. Pada zaman pra sejarah manusia belum mengenal kesenian, manusia zaman itu hanya membuat sesuatu benda/barang demi menunjang kebutuhan hidup mereka, kebutuhan ini meliputi kebutuhan hidup sehari-hari

Wujud awal sebenarnya seni kriya lebih ditujukan sebagai seni pakai (terapan). Praktek seni kriya pada awalnya bertujuan untuk membuat barang-barang fungsional, baik ditujukan untuk kepentingan keagamaan (religius) atau kebutuhan praktis dalam kehidupan manusia seperti; perkakas rumah tangga. Contohnya dapat kita saksikan dari artefak-artefak berupa kapak dan perkakas pada jaman batu serta peninggalan-peninggalan dari bahan perunggu pada jaman logam berupa; nekara, moko, candrasa, kapak, bejana, hingga perhiasan seperti; gelang, kalung, cincin. Benda-benda tersebut dipakai sebagai perhiasan, prosesi upacara ritual adat (suku) serta kegiatan ritual yang bersifat kepercayaan seperti; penghormatan terhadap arwah nenek moyang. Dengan tumbuh dan berkembangnya kebudayaan di Indonesia kemudian peran seni kriya pun menjadi semakin berkembang, tidak saja sebagai komponen dalam hal

kepercayaan/agama, namun juga menjadi konsumsi golongan elit bangsawan yaitu sebagai penanda status kebangsawanan. Kondisi tersebut menjadikan kriya sebagai seni yang bersifat elitis karena menduduki posisi terhormat pada masanya, berbeda dengan kerajinan yang cenderung tumbuh pada kalangan masyarakat biasa atau golongan rendah.

Akan tetapi keadaannya berbeda pada masa modern, dimana tingkatan sosial seperti pada masa kerajaan yang disebut “kasta” sudah tidak lagi eksis. Kalaupun ada tingkatan sosial kini tidak lagi berdasarkan “kasta” atau kebangsawanan yang dimiliki oleh seseorang, akan tetapi kemampuan ekonomi kini menjadi penanda bagi status seseorang. Artinya taraf ekonomi yang dimiliki seseorang dapat membedakan posisi mereka dari orang lain, secara sederhana kekuasaan sekarang ditentukan oleh kemampuan ekonomi yang dimiliki seseorang. Dalam sistem masyarakat modern kondisinya telah berubah kaum elit yang dulunya ditempati oleh kaum bangsawan (ningrat), sekarang digantikan kalangan konglomerat (pemilik modal). Situasi ini menjadikan kriya tidak lagi menjadi seni yang spesial karena posisi terhormatnya di masa lalu kini sudah terancam tidak eksis lagi, kriya kini menjadi sebuah artefak warisan masa lalu. Terlebih lagi dalam industri budaya seperti sekarang kedudukan kriya kini tidak lebih sebagai obyek pasar, yang diproduksi secara massal dan diperjualbelikan demi kepentingan ekonomi. Kriya kini mengalami desakralisasi dari posisi yang terhormat di masa lalu, yang diluhur merupakan artefak yang tetap dihormati namun sekaligus juga direduksi dan diproduksi secara terus-menerus.

Untuk dapat membangkitkan kejayaan kriya seperti di masa lalu, maka kita para kriyawan-kriyawan muda di Bali khususnya terinspirasi untuk mengadakan pameran dengan nama kegiatan Surprise#4 yang mengusung tema “Dimensi Kriya Kini”. Dalam pameran ini menghadirkan karya-karya mahasiswa seni rupa khususnya jurusan kriya yang tergabung dari institut-institut seni di berbagai kota, di antaranya ISI Denpasar, ISI Yogyakarta, ISI Surakarta, ITB, IKJ, STSI Padang Panjang, UNS Solo, UNNES Semarang, STKW Surabaya, Universitas Malang, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Surabaya.

Pameran ini diharapkan mampu menyulut kembali semangat kriyawan-kriyawan muda yang lama padam.

Acara dan Tempat

Pameran surprise#4 ini akan diselenggarakan pada tanggal 21-24 April 2010 di gedung pameran ISI Denpasar

Tujuan

1. Sebagai kegiatan yang merangsang dan kreativitas dalam penciptaan karya Kriya .
2. Sebagai wadah berekspresi dan penuangan ide dalam penciptaan karya Kriya.
3. Sebagai ajang apresiasi mahasiswa kriya dan masyarakat.
4. Sebagai wujud eksistensi Seni Kriya dalam perkembangan Seni Rupa Indonesia
5. Mempertemukan mahasiswa kriya se Nusantara sebagai upaya mempersatukannya demi kebangkitan Seni Kriya Nusantara

MATERI KEGIATAN

1. Pameran Karya Seni Kriya

Pameran hasil karya mahasiswa kriya ISI Denpasar, ISI Yogyakarta, ISI Surakarta, ITB , IKJ , STSI Padang Panjang, UNS Solo, UNNES Semarang, STKW Surabaya, Universitas Malang, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Surabaya beserta acara akan dibuka oleh Wali kota Denpasar Bpk. Ida Bagus Rai Dharma Wijaya Mantra

2. Sarasehan/Temu Mahasiswa Nusantara Dan Presentasi Karya

Sarasehan tentang perkembangan forum komunikasi mahasiswa kriya Indonesia dan presentasi hasil karya mahasiswa dari masing-masing institut.

3. Seminar Kriya

Seminar tentang dunia kriya di Indonesia dari beberapa delegasi Institut Seni di Indonesia yang menjadi peserta.

4. Workshop

Workshop keris; worksop Tapestri,serta workshop topeng ini akan diikuti seluruh mahasiswa Kriya Nusantara, dan siswa-siswi SMK sebagai upaya pelestarian budaya nusantara

5. Mural

Mural : mural ini diikuti seluruh mahasiswa Kriya Nusantara, bertujuan mengekspresikan kreatifitas dari masing-masing delegasi peserta.

6. Kunjungan ke Perajin tatah kulit/kayu

7. Penutupan

FASILITAS YANG DISEDIAKAN PANITIA

- Tempat Pameran
- Penginapan untuk dosen pendamping (maksimal 2 Orang)
- Penginapan untuk delegasi pameran
- Transportasi dalam kota

PESERTA

- ISI Denpasar
- ISI Yogyakarta
- ISI Surakarta
- ITB
- ISI Padang Panjang
- IKJ Jakarta
- UNS Surakarta
- UNNES Semarang
- STKW Surabaya
- UNESA Surabaya
- UM Malang
- UNY Yogyakarta

SUSUNAN ACARA

Hari pertama Rabu 21 April 2010 (09.00 Wita - Selesai)

Opening

Tari Sambutan

- Sambutan -Sambutan
- Pembukaan oleh Wali kota Denpasar Bpk. Ida Bagus Rai Dharma Wijaya
Mantra

- Performance Art
- Music Live

Hari Kedua, Kamis 22 April 2010 (09.00 Wita - Selesai)

- Seminar
- Workshop
- Mural
- Hiburan (19.00)

Teater dan performen

Hari Ketiga, Jum'at 23 April 2010 (08.00 WIB - Selesai)

- Kunjungan ke tempat pengrajin Tatah kulit di Gianyar
- Hiburan (19.00)

Tari

Movie

Puisi

Hari keempat, Sabtu 24 April 2010 (09.00 Wita- selesai)

- Persentasi Karya
- Workshop
- Temu Mahasiswa Kriya Nusantara (FKMKI)
- Penutup (19.00)

SUSUNAN PANITIA

Pelindung : Prof.Dr. I Wayan Rai, S.MA

Penasehat : Drs. I Ketut Murdana, M.Sn

I Gde. Arya Sugiarta, S.Skar

Drs. Made Subrata, M.Si

I Wayan Suweca, S.Skar

Penanggung Jawab : Dra. Ni Made Rinu, M.Si

Pembina : Drs. Olih Solihat Karso, M.Sn

Drs. Made Bendi Yudha, M.Sn

Ketua Pelaksana : Drs. D.A. Tirta Ray, M.Si

Wakil Ket.Pelaksana : Drs. I Ketut Muka P, M.Si

Pembimbing : Drs. I Made Mertanadi, M.Si

: I Made Sumantra, S.Sn, M.Sn

Ketua I : N Suradman

Wakil Ketua : I Wayan Latra

Sekretaris I : Ni Putu Yuda Jayanti

Sekretaris II : Nurchatijah

Bendahara I : Isnah Nur Bintari K.H

Humas : M.Syahril

: Dadang.L.H

Publikasi	: I Wayan Gede Wiryana
	: I Putu Agustino
Konsumsi	: Nurchatijah
	I Wayan Werdianta
Perlengkapan	: I Ketut Jesna W
	I Nyoman Ngurah Ardika Yasa
Dokumentasi	: Ali Akbar
	: Kuswanto
Koordinasi lapangan	: M.Syahril
Sie. Acara	: Kuswanto
	: I Gd.Md Dana Arimbawa
Kerohanian	: I Wayan Adi Sumawan
	: I Nyoman Endra
Display Karya	: I Wayan Gede Wiryana
	I Nyoman Endra
Transportasi	: Hendra S.
	Martana
Keamanan	: Satpam Isi Denpasar



PANITIA PAMERAN SURPRISSE #4
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
Jl. Nusa Indah Denpasar

PENUTUP

Seni kriya merupakan seni budaya yang menjadi akar dari seni rupa Indonesia sudah sepantasnyalah seni ini kita lestarikan, kita kaji, dan kita amalkan kepada masyarakat luas. Serangkaian acara yang terangkum dalam kegiatan Surprisse #4 ini adalah wujud nyata dari konsep panjang tersebut. Sekecil apapun usaha kita itu jika kita laksanakan dengan niat baik pasti akan membuahkan hasil.

Akhirnya keberhasilan serangkaian Surprisse #4 ini tidak terlepas dari bentuk-bentuk kerjasama dengan pihak yang terkait. Untuk itu kami ucapkan kepada pihak yang telah bersedia untuk kerjasama.

Denpasar, 15 Januari 2010

Ketua Panitia

Sekretaris

N.Suradman

Nurchatijah

Menyetujui,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Ketua Pelaksana

Dra. Ni Made Rinu, M.Si

Drs. . D.A. Tirta Ray, M.Si

NIP. 195702241986012002

NIP. 195704231987101001



PANITIA PAMERAN SURPRISSE #4
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
Jl. Nusa Indah Denpasar